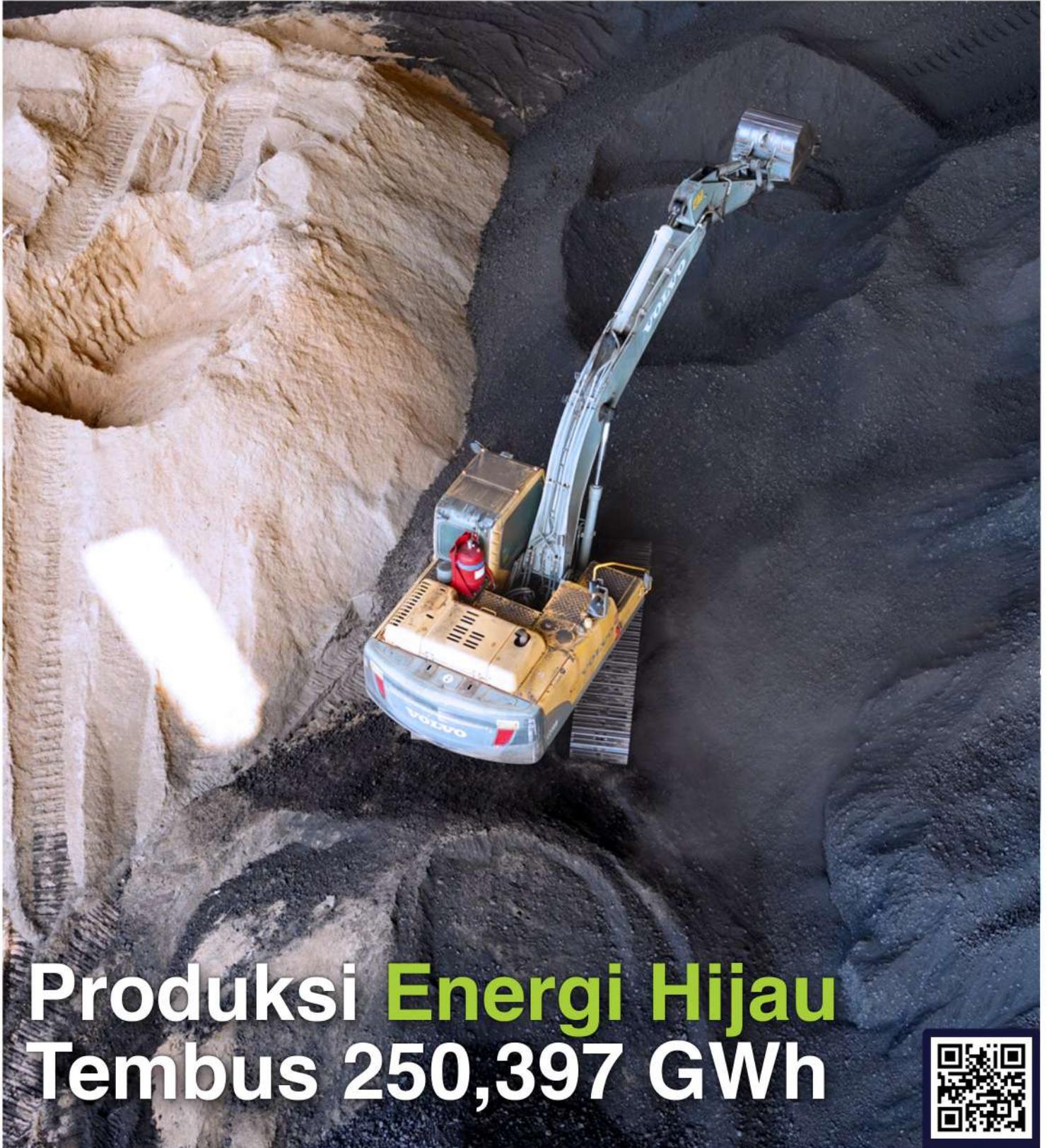


10 The Best Environmentally
Concerned Company

24 Sebelas PLTU Siap
Berdagang Karbon

**NUSANTARA
POWER** 
EDISI 137 Maret 2023 **NEWS**



Produksi **Energi Hijau**
Tembus 250,397 GWh



scan to visit:
RIBACCESS

DAFTAR ISI

.....	2
Kinerja Operasional Positif Produksi Energi Hijau Tembus 250,397 GWh	4
4 Strategi PLN NP Menuju Value Creation Excellence	6
Konsisten Jaga Lingkungan, PLN Nusantara Power Diganjar Penghargaan Bergengsi IBEA 2023	10
Berkat 2 Program CSR, PLN NP Sabet Penghargaan Dari Kementerian Desa & PDTT	12
Wow! 46 Penghargaan Zero Accident Berhasil Diborong PLN NP	14
Standarisasi K3 Jadi Challenge Baru Bagi Subholding PLN NP	16
PLN NP Kini Punya Fasilitas Fire Service Training Center	20
Penguatan K3, PLN NP Berkolaborasi Dengan Basarnas	22
PLN NP Gandeng PLN Pusharlis untuk Penyediaan Komponen Pembangkit	23
11 PLTU Siap Pacu Pengurangan Emisi Karbon Melalui Perdagangan Karbon PLN NP Gelar Bakti Sosial & Gelontorkan	24
PLN NP Gelar Bakti Sosial & Gelontorkan Bantuan Banjir Manado	26
Bantu Warga Prasejahtera di Pacitan, PLN NP Bangun 3 Rumah dari FABA	27
UP Arun Siapkan Program Kemandirian Masyarakat Lhokseumawe	28
Musim Penghujan & Banjir, Waspada Penyakit Leptospirosis	30
Dishwasher Ringankan Pekerjaan Rumah Bagi Si-Sibuk	31

Redaksi :

Stakeholder Management and Investor Relation
PT PLN Nusantara Power
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya

DARI REDAKSI

LEBIH BESAR, Lebih Hijau



Fenny Nurhayati
Vice President Corporate Communication
and CSR

Pasca menjadi perusahaan subholding dari holding PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PLN PN) kini menjadi perusahaan pembangkit listrik nomor satu di Asia Tenggara.

PLN NP pun saat ini mengelola lebih banyak lokasi unit operasional. Total kapasitas pembangkit yang dikelola telah bertambah hingga 23.780 MW dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) mencapai lebih dari 5.000 pegawai.

Tidak hanya sekedar memproduksi energi listrik, PLN NP juga dituntut untuk berkontribusi dalam dekarbonisasi atau menurunkan emisi karbon dengan menghasilkan energi hijau.

Seperti diketahui, sebagian besar produksi energi listrik di dunia menggunakan batu bara dan sumber daya alam yang merupakan karbon. Fenomena ini dianggap menjadi penyebab utama terjadinya pemanasan global.

Untuk itu, penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) dianggap menjadi solusi dalam mencegah efek terburuk dari kenaikan suhu. Pemerintah sendiri optimistis target pencapaian bauran energi nasional dari EBT sebesar 23% pada 2025 dapat tercapai.

Dalam edisi kali ini, Redaksi menghadirkan berbagai ulasan kegiatan yang telah dilakukan PLN Nusantara Power dalam mencapai target kinerja produksi energi hijau (*green energy*), termasuk berbagai strategi kolaborasi dan sinergi dengan pihak eksternal.

Tidak kalah penting, dalam menjalankan proses bisnis, PLN NP juga concern terhadap masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan unit pembangkit, salah satunya dengan mengembangkan fasilitas PLN Nusantara Power Fire Service Training Center (FSTC).

Isu sosial ekonomi juga menjadi perhatian PLN NP dalam menjalankan bisnisnya. Berbagai kegiatan CSR yang berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar unit pembangkit terus dijalankan secara berkelanjutan, termasuk kepedulian terhadap korban-korban bencana alam.

Atas berbagai inovasi yang telah dilakukan, PLN NP sepanjang awal tahun ini berhasil memborong sejumlah penghargaan bergengsi sebagai bukti bahwa perseroan telah sukses melaksanakan program-program penting demi tujuan pembangunan berkelanjutan.

Redaksi menerima tulisan berupa berita, artikel maupun opini. Tulisan diketik dalam satu spasi font 12 sepanjang 2 halaman kuarto. Redaksi berhak melakukan editing dengan tidak mengurangi arti. Bagi tulisan yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari Redaksi. Naskah dikirim ke redaksi melalui email: info@ptpjb.com.



Kinerja Operasional Positif

Produksi Energi Hijau
Tembus

250,397 GWh

PT PLN Nusantara Power (PLN NP) pada 2022 telah sukses mencapai produksi energi hijau atau *green energy* hingga mencapai 250.397 GWh atau setara dengan 178,32% dari target yang ditentukan yakni 140,42 GWh.

Capaian tersebut setara dengan reduksi Emisi karbon sebesar 251.569,85 MT. Bahkan di kuartal I/2023, PLN NP telah menyumbangkan 19.902 MWh energi bersih yang berasal dari *co-firing*. Sebagian besar energi bersih tersebut disumbangkan oleh PLTU Paiton 1-2 dan PLTU Paiton 9 dengan total mencapai 8.852,64 MWh.

Direktur Utama PLN Nusantara Power, Ruly Firmansyah mengatakan keberhasilan PLN NP dalam memproduksi energi bersih ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung tercapainya bauran Energi Baru Terbarukan (EBT).

"Selain pengembangan unit pembangkit berbasis EBT, ke depan masih diperlukan strategi yang tepat untuk mendorong energi

bersih pada PLTU yang ada, salah satunya teknologi *co-firing*," katanya.

Co-firing merupakan teknik substitusi dalam pembakaran Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), di mana sebagian batu bara yang dijadikan bahan bakar diganti sebagian dengan bahan lainnya, yang dalam konteks ini adalah biomassa.

Inovasi ini menjadi salah satu solusi jitu yang ditujukan untuk mendukung pengembangan EBT di Indonesia. Melalui penerapan *co-firing*, pemanfaatan EBT dapat dilaksanakan secara cepat tanpa perlu adanya pembangunan pembangkit baru.

"Tidak hanya dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil secara bertahap, namun *co-firing* juga dapat menjadi





solusi permasalahan sampah sekaligus menggerakkan ekonomi," imbuh Ruly.

Dia melanjutkan, PLN NP terus menggalakkan *co-firing* karena inovasi ini merupakan salah satu langkah yang tepat dalam implementasi *green energy* dan juga merupakan salah satu dari program PLN 'Green Booster' untuk mendukung target bauran energi EBT nasional yang ditarget 23% pada 2025.

"Kami (PLN Nusantara Power) telah melakukan studi terkait *co-firing* sejak 2018 dan telah mengujicobakan *co-firing* pada 16 PLTU di Jawa dan luar Jawa. PLTU Paiton kini telah berhasil dalam 6% *co-firing* dan kami berharap akan dapat ditingkatkan presentasi bauran *co-firing*nya," jelasnya.

Strategi Pengembangan *Co-firing*

Untuk mendukung kemajuan *co-firing*, PLN NP telah menjalin kerja sama dengan dua perusahaan asal Jepang yang juga memiliki atensi terhadap *co-firing* yakni Sumitomo Heavy Industries (SHI) dan Mitsubishi Heavy Industries (MHI).

Adapun kerja sama dengan SHI yang berlangsung sejak Desember 2022 ini melingkupi kajian pada mesin pembangkit *boiler* tipe CFB pada PLTU Paiton. Kerja sama dan kajian ini guna mempersiapkan tahap awal *co-firing* PLTU Paiton pada presentasi 30-50%. Jika memungkinkan, secara bertahap akan kontinyu dan diujicobakan hingga mencapai 100% *firing* biomassa.

Sedangkan kerja sama dengan MHI yang telah ditandatangani pada 28 Februari lalu lebih berfokus pada mesin pembangkit PLTU Paiton dengan jenis boiler PC dengan biomassa *sawdust* serta PLTGU Muara Karang dengan biomassa hidrogen.

Kinerja Operasional

Dalam menjalankan operasional unit-unit pembangkit, PLN NP telah berhasil melakukan *recovery* PLTU FTP-1 Jawa yang *sub-standard* sehingga mengalami peningkatan kinerja dari tahun ke tahun.

Berbagai indikator operasi pada 2022 telah meningkat dibandingkan 2021, di antaranya yakni tingkat ketersediaan (EAF= 84,41%) dan *capacity factor* sebesar 71,62% atau meningkat 2,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan disertai dengan penurunan tingkat gangguan (EFOR) yang signifikan dari 4,68% menjadi hanya 3,24%.

Khusus kinerja operasional unit eksisting, PLN NP mencapai di atas target RKAP 2022. Misalnya seperti kinerja EAF (*Equivalent Availability Factor*) sebesar 94,12% dengan pencapaian 103,38% dari target. Disusul kinerja EFOR (*Equivalent Forced Outage Rate*)

sebesar 0,53% dengan pencapaian 163,65% dari target, dan SOF (*Scheduled Outage Factor*) sebesar 5,31% dengan pencapaian 130,54% dari target, serta SdOF (*Sudent Outage Factor*) sebesar 0,51 kali/unit dengan pencapaian 147,88% dari target.

Pada PLTGU Blok 2 Muara Karang juga berhasil meraih capaian SLA terbaik pertama di Jamali dan PLTGU Blok 5 Muara Tawar berhasil meraih capaian SLA terbaik ketiga di Jamali. Hal ini menunjukkan bahwa unit eksisting PLN NP dengan total kapasitas 7.055 MW sudah terkelola baik sehingga mencapai kinerja standar kelas dunia (TOP 10% NERC).

Pencapaian-pencapaian tersebut tentunya didukung oleh penerapan *Integrated Asset Management* pembangkit, optimalisasi digitalisasi pembangkit melalui I-CORE dan penerapan program-program *improvement* seperti Prevention Hero berbasis DIPF Curve antara lain melalui aktifitas *Combustion Compliance, Chemical Compliance, Fail Safe Turbin dan Boiler, PM Gemba, Cleaning Index, Aging Management, Design Review, CBM Health Index*, yang dilakukan monitoring secara rutin.

Ruly menambahkan, selama 2022, PLN NP pun berhasil meraih lebih dari 50 penghargaan baik skala nasional hingga internasional. Penghargaan tersebut diraih dari berbagai sisi, seperti segi operasional, human capital, K3 dan lingkungan, pengelolaan risiko hingga penghargaan PROPER.

"Capaian penghargaan PROPER PLN NP sangat membanggakan dengan 21 penghargaan PROPER berhasil diraih di akhir 2022, yaitu 5 penghargaan PROPER Emas untuk UP Paiton 1-2, UBJOM Paiton 9, UP Gresik, UBJOM Rembang, dan UBJOM Indramayu, dan 4 penghargaan PROPER Hijau dan 12 penghargaan PROPER Biru," imbuhnya.



4 Strategi PLN NP

Menuju Value Creation Excellence

PT PLN Nusantara Power (PLN NP) tahun ini akan fokus untuk menjalankan 4 strategi penting yang akan membawa perusahaan menuju *Value Creation Excellence* (penciptaan nilai yang unggul).

Adapun kunci penting pertama adalah penguatan *operation excellence* pasca pengalihan aset pembangkit *legal end state*. Kedua, transformasi digital untuk mencapai tujuan efisiensi dan kecepatan proses kerja atas proses bisnis strategis dan operasional secara korporasi dan bidang kerja.

Ketiga, penguatan *business excellence* melalui kontribusi pendapatan di luar penjualan tenaga listrik dan sinergi pendapatan APPA (anak perusahaan dan perusahaan afiliasi). Keempat, menjamin Budaya AKHLAK dapat terimplementasi agar menjadi *core values* utama PLN NP untuk mencapai



tujuan sinergi dan kolaborasi menuju penciptaan dan optimasi *value creation* terbaik.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan tranformasi PLN NP sebagai *subholding* PLN telah mendorong PLN NP untuk menjadi perusahaan pembangkit terbesar se-Asia Tenggara.

"Kini PLN NP menjadi *asset owner* dari lebih banyak pembangkit yang perlu diupayakan agar kapabilitas dan kinerja pembangkit secara terkonsolidasi bisa meningkat dan mampu memberikan *value creation* yang optimum," katanya dalam Raker 2023 bertajuk Sinergi dan Kolaborasi menuju *Value creation*

Excellence, Senin (20/2/2023).

Ruly mengatakan dalam raker yang berlangsung dua hari tersebut, bukanlah akhir dari penciptaan *value creation*, tetapi merupakan langkah awal dari siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang harus dilakukan.

"Melalui diskusi dan

penyampaian ide solusi strategis dari para direksi dan *senior leaders* serta tambahan *insight* dari *expert* atau narasumber eksternal, diharapkan ada pengembangan program-program strategis non rutin yang akan diprioritaskan dan dikawal melalui aplikasi M-Action milik PLN NP," katanya.



Dia menambahkan, evaluasi dan validasi kedepan difokuskan pada eviden-eviden untuk penyelesaian tiap-tiap program strategis. Selain itu, setiap langkah juga harus dicatat dan dikawal, dan risiko-risiko yang akan muncul perlu dimitigasi.

"Kendala-kendala yang mungkin akan kita hadapi diantisipasi sehingga segala penyimpangan dari rencana dapat menjadi *lesson learned* bagi kita untuk perbaikan berkelanjutan kita kedepannya," imbuh Ruly.

Dalam kegiatan Raker pada hari kedua, mantan Menteri Perhubungan sekaligus mantan

Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (KAI) Ignasius Jonan berkesempatan untuk memberikan *sharing season* tentang bagaimana ia berhasil melakukan transformasi di tubuh KAI.

Jonan mengatakan energi kelistrikan menjadi sektor dengan tantangan yang sangat besar di dunia, termasuk di Indonesia. Untuk itu, sebuah perusahaan harus menjadi jawaban bagi kebutuhan yang ada di dunia, dan harus punya keunikan agar bisa berjalan serta menciptakan nilai ekonomis bagi pelanggan.

"Saat ini mungkin tantangan dalam transisi energi belum

begitu terasa, namun akan segera datang dan itu harus disiapkan dari sekarang, termasuk yang tak kalah penting adalah *passion* dari karyawan yang bekerja di perusahaan," katanya.

Menurutnya, *passion* akan menentukan perjalanan sebuah badan usaha ke depan, setidaknya menentukan *output* yang akan dikeluarkan. Zaman semakin berubah, pekerja gen milenial dan gen z punya *passion* yang berbeda dengan pekerja yang lebih senior.

"Jadi manajemen harus jeli melihat dan memanfaatkan *passion* tersebut untuk menghasilkan kinerja yang

lebih baik. Coba mulai berpikir memanfaatkan gen milenial supaya bisa membawa PLN NP dan anak perusahaan ke depan lebih baik, apakah efisien atau produktivitasnya meningkat," pesannya.

Jonan menambahkan kunci penting lainnya menuju transformasi yakni faktor *leadership* (kepemimpinan). Transformasi bisa *everlasting* dan masih akan terus tumbuh dimulai dari kepemimpinan yang baik.

"Tanpa kepemimpinan yang baik, transformasi akhirnya pakai kekuasaan. Generasi sekarang *enggak* bisa dipaksa. *Leadership* sekarang juga *enggak* bisa



memaksa, mungkin dijalankan tapi setengah hati dan hasilnya tidak baik," ujarnya.

Dia menambahkan, spirit memimpin seharusnya seperti orang tua membimbing anaknya. Pemimpin tidak menciptakan pengikut, tapi menciptakan pemimpin lain.

"Transformasi semangatnya harus seperti orang tua, bagaimana anak buah kita bisa mengganti kita lebih cepat," imbuhnya.

Jonan juga berkesempatan membagi cerita saat ia membe-



nahi KAI. Di antaranya dengan menetapkan aturan larangan merokok di kereta api, meskipun dirinya adalah juga perokok.

"Kalau internal tidak tertib, kita enggak akan bisa menertibkan masyarakat. Transformasi sebaiknya dilakukan tanpa banyak kampanye dan gembargembor, tetapi fokus saja untuk bekerja keras dalam diam dan biarkan kesuksesan yang akan berbicara sendiri," katanya.

Ia pun berharap insan PLN NP untuk memahami bahwa transformasi itu tidak bisa mengubah apa yang telah terjadi, tetapi bisa mengubah yang sudah ada menjadi lebih baik.



SPECIAL AWARD
THE BEST ENVIRONMENTALLY COMPANY



Konsisten Jaga Lingkungan,

Sejauh perjalanannya PT PLN Nusantara Power telah secara konsisten berupaya menjaga kelestarian lingkungan guna menjaga keseimbangan antara urusan bisnis dengan lingkungan di sekitar unit pembangkitnya.

Atas berbagai upaya menjaga dan mencintai lingkungan tersebut, PLN NP pun berhasil meraih penghargaan *The Best Environmentally Concerned Company* pada perhelatan Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2023 di Jakarta.

Selain itu, PT PJB Services, salah satu anak perusahaan PLN NP yang bergerak di bidang

operasi dan pemeliharaan unit pembangkit juga mendapatkan penghargaan yang sama sebagai *Best of The Best O&M*

Company.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan dalam mendukung kelestarian

lingkungan, PLN NP terus berupaya untuk menghadirkan Energi Baru Terbarukan (EBT) sejalan dalam mewujudkan

PLN Nusantara Power Diganjar Penghargaan Bergengsi

INDONESIA
BEST
ELECTRICITY
AWARD
2023



AWARDING SYMPOSIUM & EXHIBITION

CONCERNED



nunjukkan komitmennya untuk membangun negeri melalui sektor kelistrikan dan energi.

Penganugerahan ini sendiri diberikan sesuai dengan bidang dan kategori. Di antaranya, Kategori Power Plant Company (*Non Renewable Energy*), Power Plant Company (*Renewable Energy*), EPC Company, O & M Company, serta Electricity Supporting Company.

Sedikitnya ada 31 perusahaan yang mendapatkan penilaian dari dewan juri dalam ajang IBEA 2023. Peserta perusahaan diminta menyampaikan visi-misi dalam penerapan EBT yang dilakukan masing-masing perusahaan.

Turiman, Ketua Dewan Juri IBEA 2023 sekaligus pakar kelistrikan Universitas Gadjah Mada, menjelaskan tema besar IBEA 2023 adalah pengembangan *renewable energy* yang kini telah menjadi sebuah keharusan.

"Penghargaan ini diberikan untuk memberikan kepercayaan diri dan menjadi ajang bertukar ilmu dalam meningkatkan kemandirian sektor industri energi dan kelistrikan dalam negeri," ujarnya.

PLTU yang ada," katanya.

Adapun gelaran rutin IBEA sejak 2015 ini merupakan sebuah ajang pameran dan konferensi untuk memberikan evaluasi industri sektor energi dan kelistrikan Indonesia yang tidak dilakukan oleh pemerintah. Gelaran ini diikuti oleh berbagai perusahaan di sektor ketenagalistrikan di Indonesia.

IBEA 2023 memberikan apresiasi tertinggi kepada perusahaan dan perorangan yang telah me-



program *green energy* di Indonesia.

"Upaya menghadirkan EBT ini telah kami lakukan dengan

membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata, PLTS Bawean, serta mendorong inovasi *co-firing* di





Berkat 2 Program CSR, PLN NP Sabet Penghargaan Dari Kementerian Desa & PDTT

PLN Nusantara Power berhasil menyabet 2 penghargaan sekaligus dalam ajang CSR & PDB Award yang digelar oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kementerian Desa dan PDTT) pada 1 Februari 2023 di Jakarta.

Keberhasilan meraih penghargaan tersebut berkat dua program CSR PLN NP melalui PLTU Tenayan dan PLTA Cirata. PLTU Tenayan

sendiri memiliki program CSR membina Taman Bunga Impian Okura menuju wisata desa dan bersinergi dengan pemerintah daerah sehingga PLTU Tenayan

memperoleh penghargaan dengan kategori Silver Award.

Sedangkan PLTA Cirata memiliki program CSR berupa pembinaan UMKM Simekar



(Simping Kaum Mekar Rasa) yang menjadi salah satu sarana dalam pemberdayaan wanita di Desa Cadasmekar, Kabupaten Purwakarta. PLTA Cirata pun diganjar penghargaan dengan kategori Bronze.

Adapun program CSR PLTU Tenayan yang berlokasi di Pekanbaru ini telah berhasil mengubah lahan terbuka seluas 4 ha di belakang PLTU Tenayan menjadi salah satu pariwisata andalan Kota Pekanbaru yang diberi nama Taman Bunga Impian Okura.

Taman ini juga telah

melibatkan 21 orang asli setempat untuk membantu UMKM lokal. Sebanyak 7 kepala keluarga telah mendirikan kios di sana. Taman wisata ini juga berhasil menyedot omzet hingga Rp30 juta/tahun, serta berhasil meningkatkan perekonomian kelompok pengelola dan UMKM di sekitarnya mencapai Rp1,5 juta/bulan.

Bahkan, seluruh pengurus juga mendapatkan pelatihan *personality* mulai dari kepemimpinan, pelatihan *tour guide*, pelatihan *critical thinking* dan inovasi, serta administrasi

dan keuangan agar pengelolaan wisata itu dapat dijalankan dengan baik dan berkualitas.

Tak hanya itu, PLTU Tenayan juga berhasil memberdayakan masyarakat rentan di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Siak dan membantu perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Sementara, PLTA Cirata telah berhasil menjalankan program Simekar di Purwakarta, Jawa Barat. Kelompok Simekar ini terbentuk atas dasar kondisi minimnya lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga di Kecamatan Tegalwaru.

Melalui program CSR ini, Simekar pun mengenalkan makanan khas Purwakarta (simping) kepada masyarakat luas.

Hingga saat ini Simekar sudah memberdayakan 20 ibu rumah tangga yang tersebar di tiga desa, di antaranya Desa Cadasmekar, Desa Gandasoli dan Desa Karoya. Kelompok UMKM tersebut kini mampu menghasilkan produk - produk yang berkualitas dan menjadi salah satu *supplier* simping ke Toko Oleh-Oleh di Cipanas dan Bogor.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan inovasi dan CSR telah menjadi DNA di tubuh perseroan untuk dapat memberikan kebermanfaatan di seluruh unit pembangkit.

"Selain menghadirkan listrik yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kelestarian lingkungan dan memberdayakan masyarakat di setiap lini bisnis kami," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama pada ajang penyerahan penghargaan CSR & PDB Award, Menteri Desa dan PDTT, Dr. (HC) Drs. Abdul Halim Iskandar, M.Pd menyampaikan apresiasinya terhadap komitmen dan kontribusi PLN NP untuk meningkatkan potensi daerah melalui program unggulan CSR.

"Sudah sepatutnya keluarga besar BUMN mencurahkan perhatian dan kontribusinya demi kemajuan negeri. Terima kasih kepada PLN Nusantara Power yang berhasil memajukan daerah-daerah di mana terdapat unit pembangkitnya," ujarnya.



Wow!



Penghargaan Zero Accident Berhasil Diborong PLN NP

PLN Nusantara Power (PLN NP), subholding pembangkitan terbesar di Asia Tenggara telah menunjukkan komitmennya dalam menjaga aspek keselamatan kerja.

Terbukti, saat menutup Bulan K3 Nasional, perseroan berhasil memborong sebanyak 46 penghargaan *zero accident*

sekaligus yang diperoleh sejumlah unit pembangkit yang dikelola.

PLN NP juga mendapatkan 4 penghargaan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terbaik, serta 4 penghargaan Panitia Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

Seluruh penghargaan di



level nasional dan provinsi ini dianugerahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) RI dalam rangka Bulan K3 Nasional yang jatuh pada Januari - Februari 2023.

Penghargaan *Zero accident* atau nihil kecelakaan kerja di bidang K3 ini membuktikan bahwa perusahaan telah

jiwa seluruh karyawan dalam mengoperasikan unit pembangkit.

"Sebab tidak ada yg lebih penting dari nyawa manusia. Kami ingin mengintegrasikan budaya *zero accident* di seluruh unit pembangkit yang dikelola PLN NP. Penghargaan ini akan kami jadikan pengingat

dikelola PLN NP semakin bertambah. "Penambahan unit dan lokasinya yang tersebar di seluruh Indonesia ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan untuk dapat mengintegrasikan proses dan alur kerja terbaik agar tercapai konsistensi nihil kecelakaan kerja," katanya.

tingkat internasional yakni Stevie Award.

IZAT (*Zero accident Assistant Application*) yang digunakan untuk mengoptimalkan seluruh proses bisnis bidang K3 dalam bentuk pembuatan aplikasi pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi proses bisnis K3.



melaksanakan Program K3 di tempat kerja dan berhasil dalam pencegahan kecelakaan kerja (nihil kecelakaan kerja) dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan PLN NP telah berkomitmen untuk mengedepankan dan mengutamakan keselamatan

agar perusahaan dapat terus berbenah menuju arah yang lebih baik," ujar Ruly.

D i a m e n g a t a k a n pembentukan subholding PLN NP sendiri telah membuat tanggung jawab perseroan semakin bertambah besar, termasuk dalam hal keselamatan dan Kesehatan kerja.

"Unit pembangkit yang

Meski begitu, lanjut Ruly, PLN NP telah memberikan atensi yang lebih terhadap aspek K3 ini, salah satunya dengan menelurkan pengelolaan K3 berbasis aplikasi seluler bernama IZAT. Aplikasi ini berhasil mendapatkan penghargaan bergengsi di

"Selain itu, pada setiap unit pembangkit PLN NP dibentuk tim *fire rescue* sebagai tim tanggap darurat, dan tim pertama dalam penanggulangan jika terjadi kebakaran di tempat kerja. PLN NP juga menjadi juara II dalam *Fire Drill Competition* yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero) pada Februari 2023," imbuh Ruly.

Standarisasi K3 Jadi Challenge Baru Bagi Subholding PLN NP

Peringatan Bulan K3 Nasional 2023 yang jatuh setiap 12 Januari hingga 12 Februari menjadi momentum bagi setiap pihak baik pemerintah dan swasta untuk mewujudkan peningkatan kesadaran akan pentingnya penerapan budaya K3 pada setiap kegiatan, sehingga setiap orang dapat bekerja dengan aman dan tentram.

Bagi PT PLN Nusantara Power (PLN NP) yang kini menjadi subholding PLN, penguatan dan penyelarasan proses bisnis dan standarisasi K3 akan menjadi tantangan tersendiri, sebab semakin banyak unit pembangkit yang dikelola PLN NP.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting bagi *sustainability* perusahaan terkait perlindungan ketenagakerjaan dalam pengelolaan keselamatan

ketenagalistrikan. Hal ini merupakan hak dasar dari setiap tenaga kerja untuk mewujudkan visi K3 yakni nihil kecelakaan kerja dan nihil penyakit akibat kerja.

Prinsip ini selaras dengan komitmen PLN NP yang mengedepankan dan mengutamakan keselamatan jiwa seluruh karyawan dalam mengoperasikan unit pembangkit.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan, melalui penyelenggaraan acara Bulan K3 ini,



PLN NP ingin mengintegrasikan budaya *zero accident* di unit pembangkit yang bergabung ke PLN NP.

"Selain itu, kami akan meningkatkan prosedur keselamatan agar prestasi *zero accident* terus tercapai, karena tidak ada yang lebih penting dari pada nyawa manusia," ujarnya.

PLN NP telah membuka kegiatan penyelenggaraan Bulan K3 yang dihadiri oleh seluruh unit pembangkit yang tersebar di Indonesia pada 16 - 20 Januari di PLTU Paiton. Gelaran peringatan



Bulan K3 oleh PLN NP menyajikan demonstrasi pemadaman kebakaran dan penyelamatan korban serta berbagai lomba untuk meningkatkan ketangkasan dan keterampilan 29 orang tim Fire Rescue jika terjadi kebakaran.

Selain itu, dalam pembukaan tersebut juga dilakukan demonstrasi pemadaman kebakaran di *Fire Service Training Center* yang menyerupai purwarupa peralatan di unit pembangkit.



“Melalui demonstrasi seperti ini diharapkan akan semakin meningkatkan kesadaran dan risiko kebakaran yang berpotensi terjadi di unit pembangkit, sekaligus meningkatkan motivasi seluruh tim unit pembangkit agar meningkatkan skill dan ketangkasnya,” imbuh Ruly.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Teknik Kementerian ESDM, Priharto Dwinugroho turut mengapresiasi komitmen PLN NP dalam mengutamakan

keselamatan jiwa dan penyelenggaraan acara tersebut.

“PLN NP telah dengan jelas menunjukkan semangat dan komitmennya dalam menjaga *zero accident* di seluruh unit pembangkitnya. Berbagai lomba seperti *fire rescue* dan simulasi tanggap darurat serta berbagai prestasi yang kontinyu diraih PLN NP

menjadi bukti akan hal itu,” ujarnya.

Atas komitmen dan konsistensi dalam implementasi keseluruhan program K3, pada 2022 PLN NP berhasil meraih nihil *Loss Time Injuries* (LTI) dan nihil PAK. Selain itu, 8 unit PLN NP berhasil mendapatkan penghargaan Soebroto Award bidang K3 pada 2022 dari Kementerian ESDM dan mendapatkan 5 Proper Emas di penghujung 2022.





accident di seluruh unit pembangkit listrik, serta sertifikat Sistem Manajemen OHSAS 45001 dan SMK3 (Standar Kementerian Ketenagakerjaan RI) pada semua unit selalu terjaga dengan baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur utama dalam sistem keselamatan hidup dan instalasi harus terus dipelihara. Melalui PJB Academy, ada terobosan untuk mengakselerasi kompetensi

pekerjanya dalam pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan bencana kebakaran dan potensi bencana lainnya, termasuk manajemen keselamatan jiwa dan instalasi. Terobosan tersebut adalah dengan membangun fasilitas PLN Nusantara Power Fire Service Training Center (PLN NP FSTC).

"PLN NP FSTC ini adalah fasilitas untuk mengembangkan kemampuan personel operasi, keselamatan, teknik dan

PLN NP Kini Punya Fasilitas **Fire Service Training Center**



PRT PLN Nusantara Power (PLN NP) telah meresmikan fasilitas *Fire Service Training Center* (FSTC) di Paiton untuk mengembangkan kemampuan personel operasi, keselamatan, teknik dan pemeliharaan unit pembangkit listrik.

EVP K3L PT PLN (Persero) Komang Parmita mengatakan sebagai perusahaan penghasil listrik utama di Indonesia, tuntutan akan kelangsungan pasokan listrik mengharuskan pembangkit listrik beroperasi secara berkelanjutan dan andal dengan memenuhi kaidah keselamatan instalasi.

"Manajemen risiko untuk keselamatan jiwa dan instalasi, termasuk risiko kebakaran,

membuat aspek ini perlu mendapat perhatian khusus. Pengalaman kejadian kebakaran di masa lalu memberikan fakta perlunya kesiapan sistem darurat, termasuk sistem proteksi kebakaran dan kesiapan petugas pemadam kebakaran dan penyelamat," katanya.

Dia mengatakan PLN telah mengadopsi standar dan aturan internasional terbaik dalam pengelolaan keselamatan jiwa dan instalasinya, termasuk di PLN Nusantara Power.

Terdapat komitmen pengelolaan perusahaan yang memiliki tujuan umum seperti seluruh parameter pengelolaan K3 memenuhi ketentuan peraturan pemerintah, mencapai Zero





pemeliharaan unit pembangkit listrik dalam pengelolaan keselamatan jiwa khususnya pencegahan dan penanganan kejadian kebakaran di pembangkit listrik tenaga batubara yang menggunakan batubara

perangkat rendah (LRC)," ujarnya. PLN NP FSTC dirancang mengadopsi standar NFPA (*National Fire Protection Association*) dengan mempertimbangkan mayoritas jenis pembangkit listrik yang dimiliki oleh PLN.



Fasilitas FSTC memiliki beberapa keunggulan, diantaranya terdapat simulasi pemadam kebakaran yang menggambarkan kondisi sebenarnya dari PLTU batubara. Selain itu juga memiliki desain

ruang terbatas yang menantang, simulasi sudut tinggi, simulasi kecelakaan kendaraan, dan hambatan bencana alam untuk simulasi evakuasi korban.

Tak hanya itu, FSTC juga memiliki fitur *On hand training* untuk inspeksi, pengujian, dan pemeliharaan infrastruktur proteksi kebakaran. Fasilitas ini diperkuat dengan perangkat keras dan perangkat lunak untuk pemodelan dan perhitungan rekayasa guna merancang dan mengevaluasi sistem proteksi kebakaran, pemodelan bangunan kantor atau evakuasi darurat area kerja lainnya, dan pemodelan *Pre dan Post Incident Planning*.

Komang menambahkan, metode pembelajaran di PLN NP FSTC ini berbasis tindakan, yakni kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas motorik atau psikomotor sesuai tugas-tugas kondisi nyata, aktivitas individu dan kelompok, pemahaman yang mendalam, kurikulum dan silabus yang update, serta *Subject Matter Expert (SME)* terverifikasi sesuai standar.

"Pembelajaran tersebut diajarkan secara berjenjang, dari yang paling dasar hingga situasi yang paling kompleks dan menyebar ke seluruh pembangkit PLN Grup, sehingga budaya K3 dapat disebarluaskan secara merata ke seluruh karyawan. Setelah karyawan menjadi kompeten, mereka siap menjadi ahli dan terlibat dalam proses sertifikasi," jelasnya.



Penguatan K3, PLN NP Berkolaborasi Dengan Basarnas



Pada momen peringatan Bulan K3 Nasional 2023 PT PLN Nusantara Power (PLN NP) melakukan kolaborasi dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) untuk memperkuat aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap proses bisnis perseroan.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan kolaborasi antara PLN NP dengan Basarnas dilakukan melalui kerja sama pelatihan kemampuan *Search and Rescue* (SAR) serta *Quick Access* Basarnas terhadap kejadian yang membutuhkan penanganan segera di Lingkungan PLN NP.

"MoU antara PLN NP dan Basarnas ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi tanggap darurat PLN terhadap kejadian yang butuh penanganan cepat," ujarnya.

Dia menambahkan, peringatan Bulan K3 tahun ini merupakan momentum bagi PLN NP untuk selalu menguatkan implementasi budaya K3. Ia pun

mengimbau pada para *leader* agar jangan pernah lelah dalam menguatkan K3, sebab bisnis yang baik adalah bisnis yang tetap memperhatikan K3 agar tercipta kondisi aman, andal dan ramah lingkungan.

"Sejalan dengan tema pokok Bulan K3 Nasional 2023 yakni terwujudnya pekerjaan layak yang berbudaya K3 guna mendukung keberlangsungan usaha di setiap tempat kerja, maka PLN NP pun mengusung tema sinergi untuk mempercepat internalisasi *safety culture*," imbuh Ruly.

Kepala Basarnas, Marsekal Madya TNI Henri Alfiandi yang diwakili oleh Abdul Haris Achadi, mengatakan bahwa Basarnas tidak dapat bekerja sendiri karena banyak komponen yang harus menjadi perhatian.

"Keberhasilan kegiatan Basarnas ditentukan oleh komunikasi dan koordinasi, sehingga kedua hal ini bisa dikemas dalam bentuk kolaborasi, yang merupakan *core value* ASN dan BUMN," katanya.

Dia mengatakan MoU antara PLN NP dengan Basarnas merupakan bentuk kolaborasi dan sinergi yang tepat. Kehadiran Basarnas dalam PLN NP bukan hanya untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas K3 tetapi juga untuk kepentingan masyarakat.

"Kita memang tidak menginginkan adanya bencana atau musibah, tapi kita mengharapkan bisa memberdayakan masyarakat supaya *aware* terhadap kondisi membahayakan yang bisa terjadi di sekitar kita,"

Katanya.

Dia menambahkan, tahun ini Basarnas menyiapkan program pelatihan pertolongan pertama yang bisa disinergikan dengan PLN NP yakni program pemberdayaan masyarakat di bidang penyelamatan.

"Saya berharap MoU ini bisa meningkatkan kinerja kita dalam rangka keselamatan dan kita bisa berbuat sesuatu untuk masyarakat, dan memberdayakan masyarakat supaya lebih sadar akan keselamatan jiwanya," imbuhnya.



PT PLN Nusantara Power (PLN NP) menggandeng PT Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan (Pusharlis) untuk penyediaan komponen pembangkit guna menjaga dan meningkatkan keandalan, kontinuitas dan efisiensi korporasi.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan kolaborasi tersebut telah dituangkan dalam penandatanganan kerja sama pada 10 Februari 2023. Kerja sama ini pun meliputi kegiatan survei kondisi komponen pembangkit, pembuatan desain produk dan komponen pembangkit, serta jasa rekondisi, fabrikasi hingga pemasangan komponen pembangkit.

"Semoga kerja sama ini tidak berhenti

PLN NP Gandeng PLN Pusharlis untuk Penyediaan Komponen Pembangkit



sampai di sini saja, namun menjadi pembuka dalam menggapai peluang-peluang besar bersama di masa depan," katanya.

Dia menjelaskan sesuai dengan program pembentukan Subholding PT PLN (Persero), maka PLN NP mendapat amanah untuk mengelola 23,58 GW pembangkit yang tersebar di seluruh nusantara, dengan tipe dan karakteristik pembangkit dan *human resources* yang berbeda-beda.

Tentunya, kata Ruly, hal ini menjadi

tantangan tersendiri bagi PLN NP untuk menindaklanjuti program strategis yang selaras dengan transformasi PLN dalam mengoptimalkan fungsi dari PLN sebagai jantungnya kelistrikan Indonesia.

"Selain itu, PLN memastikan elektrifikasi berjalan lancar, dan tentunya menjadi pionir sebagai perusahaan energi berbasis teknologi masa depan yang berwawasan lingkungan," imbuhnya.

Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan upaya-upaya mengamankan keandalan penyediaan tenaga listrik

di seluruh pembangkit PLN NP, salah satunya dengan menjaga kesinambungan penyediaan komponen ketenagalistrikan dalam jumlah yang mencukupi, berkualitas baik, serta *delivery* tepat waktu, baik untuk *repair* maupun pembuatan komponen baru.

Ruly menambahkan, melalui penyediaan listrik berkualitas, PLN NP akan dapat mendorong perkembangan Indonesia di bidang ekonomi, infrastruktur, sosial, hingga dapat meningkatkan pendidikan yang menjadi pondasi menuju Indonesia yang lebih terang.

"Nah untuk mewujudkan hal itu, PLN NP senantiasa terbuka dalam kerja sama dan sinergi antar instansi, baik di dalam PLN Grup maupun di luar PLN Grup, karena melalui sinergi yang apik, akan terjadi pertukaran teknologi, pengalaman dan ilmu pengetahuan," ujarnya.

General Manager PLN Pusharlis, Suroso menjelaskan, PLN Pusharlis merupakan perusahaan bidang *design dan reserve engineering* peralatan ketenagalistrikan dengan produk unggulan yakni *Reverse Engineering* (RE) komponen pembangkit PLTU dan PLTA melalui proses *3D scanning, 3D modelling, analisa dan simulasi, serta manufacture*.

"Produk kami saat ini paling banyak di pembangkit dan kami berkomitmen untuk terus menjaga kualitas layanan agar menjadi industri manufaktur kelas dunia, setidaknya tahun ini ditargetkan bisa mendapatkan ASME standard," ujarnya.

11 PLTU Siap Pacu Pengurangan Emisi Karbon Melalui **Perdagangan Karbon**



Sebanyak 11 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PT PLN Nusantara Power (PLN NP) berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon melalui perdagangan karbon di Indonesia.

Adapun 11 PLTU yang siap untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi tersebut di antaranya adalah PLTU yang dikelola oleh UP Paiton, UP Rembang, UP Tanjung Awar-awar, UP Pacitan, UP Kaltim Teluk, UP Tenayan, UPK Punagaya, UPK Tarahan, UPK Sebalang, dan UPK Nagan Raya.



Perdagangan karbon dilakukan melalui sistem jual beli karbon dalam mekanisme pasar. Perdagangan karbon ini diyakini akan menarik peran serta pelaku usaha dalam mewujudkan komitmen pengurangan emisi gas rumah kaca.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah menjelaskan rencana Perdagangan karbon oleh 11 PLTU ini dilandasi oleh ketersediaan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi (PTBAE) di lini bisnis PLN NP yang surplus, serta rencana tingkat emisi 2023 yang lebih kecil dari realisasi emisi di 2022.

"Sudah menjadi misi PLN NP dalam menjalankan bisnis energi yang inovatif dan kolaboratif, tumbuh dan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan di setiap lini bisnis kami. Melalui partisipasi dalam perdagangan karbon, PLN NP turut mendorong

kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia," katanya pasca Launching Perdagangan Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik Kementerian ESDM, Rabu (22/2/2023).

Diketahui, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah meluncurkan Perdagangan Karbon Subsektor Tenaga Listrik pada Rabu (22/2/2023) di Jakarta. Regulasi tentang perdagangan karbon tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Subsektor Pembangkit Tenaga Listrik.

Dalam regulasi itu, salah satunya mengatur mengenai perdagangan karbon di subsektor pembangkit tenaga listrik yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan perdagangan karbon tersebut.

Melalui pengesahan regulasi

perdagangan karbon itu, setidaknya terdapat 42 perusahaan dan 99 PLTU batu bara yang boleh melakukan perdagangan karbon. PLN NP selaku *subholding* pembangkitan terbesar di Asia Tenggara pun turut serta dalam upaya mengurangi emisi karbon.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan (Dirjen Gatrik) Kementerian ESDM, Jisman P. Hutajulu mengatakan pada 2023 pemerintah telah menetapkan nilai Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE-PU). Namun PTBAE-PU ini hanya berlaku untuk PLTU batu bara yang terdiri dari empat kategori.

"Nanti pada 2024, perdagangan karbon akan diterapkan pada PLTU batu bara non mulut tambang dan mulut tambang dengan kapasitas lebih besar sama dengan 25 MW, ukuran yang cukup kecil," jelasnya Jisman.



PLN NP Gelar Bakti Sosial & Gelontorkan Bantuan Banjir Manado



PT PLN Nusantara Power (PLN NP) UPDK Minahasa pada 27 Januari 2023 telah menggelar kegiatan bakti sosial serta menggelontorkan bantuan bagi warga yang mengalami musibah banjir di Kelurahan Mahawu, Tumining, Manado.

Manager PLN UPDK Minahasa, Andreas Arthur mengatakan dalam kegiatan bakti sosial dan penyaluran bantuan tersebut, PLN mengerahkan tim gabungan dari unit pembangkit listrik di bawah UPDK Minahasa.

“Beberapa aktivitas bakti sosial yang dilakukan seperti pengangkatanl umpur di jalanan daerah Tuminting, pembersihan tempat ibadah Masjid Darul Jannah, pembersihan rumah-rumah warga dari lumpur dan sampah-sampah yang masuk ke dalam rumah,” jelasnya.

Selain itu, lanjutnya, PLN NP UPDK Minahasa juga menyalurkan bantuan melalui Posko Kemanusiaan Kodim 1309 Manado di Kelurahan Mahawu berupa sembako seperti 130 kg beras, 3 karton ikan sarden, 10 karton mie, 6 karton

minyak goreng, 13 kg gula pasir, pakaian bekas serta popok bayi.

Andreas mengatakan seluruh aktivitas tersebut merupakan bentuk keprihatinan PLN NP dengan meringankan beban warga atau masyarakat yang terdampak bencana alam.

Menurutnya, kepedulian terhadap sesama terutama korban bencana alam tidak hanya dari satu pihak tetapi penting dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah, perusahaan swasta maupun BUMN. Sebab, lanjutnya, kepedulian itu sangat berharga bagi para korban bencana.

“Kami menyadari bahwa warga yang terkena dampak langsung dari bencana alam ini telah merasakan kesulitan dan kerugian, baik dari segi ekonomi maupun kesehatan. Oleh karena itu, bakti sosial ini merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk segera mengulurkan tangan dalam membantu warga yang terdampak,” ujarnya.

Danramil Tuminting, Peltu Stenly Jacobus menambahkan, jumlah korban



bencana banjir Manado itu mencapai ribuan jiwa yakni di Kelurahan Mahawu di Lingkungan 3 terdapat 509 KK dengan 1.897 jiwa dan 202 rumah terdampak.

“Sementara di lingkungan 4 terdapat 139 KK dengan 571 jiwa terdampak serta ada 14 unit rumah yang rusak berat, dan 6 unit rumah rusak ringan, serta ada 52 balita, 3 ibu hamil dan 16 lansia juga terdampak,” imbuhnya.

PLN Nusantara Power (PLN NP) melalui Unit Pembangkitan (UP) Pacitan telah membangun sebanyak 3 unit Rumah Tinggal Layak Huni (RTLH) dengan menggunakan material bangunan dari Fly Ash Bottom Ash (FABA) sisa pembakaran batubara pada PLTU.

Pimpinan tertinggi UP Pacitan, Dwi Juli Harsono mengatakan RTLH yang dibangun tersebut diperuntukan bagi masyarakat prasejahtera yang berada di kawasan sekitar UP Pacitan.

"Pada tahap pertama pembangunan RTLH dilakukan pada Agustus 2021 dan diresmikan langsung oleh Bupati Pacitan Indrata Nur Bayuaji. Kemudian pada 2022 kini bertambah ada 3 unit RTLH," jelasnya.

Dia menjelaskan, pembangunan RTLH ini merupakan salah satu program unggulan dalam tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) PLN NP yang diberi nama PLN Peduli by PLN Nusantara Power.

"Dalam pemanfaatan FABA ini, kami terus berdiskusi dan berkolaborasi dengan Pemkab Pacitan guna mengoptimalkan manfaat FABA yang dapat kami berikan kepada masyarakat, khususnya masyarakat prasejahtera,"



Bantu Warga Prasejahtera di Pacitan, PLN NP Bangun 3 Rumah dari FABA

imbuhnya.

Direktur Utama PLN NP, Ruly Firmansyah mengatakan program CSR atau tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan PLN NP telah selaras dengan tujuan

pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SGGs) yang pertama yakni mengentaskan kemiskinan dan menaikkan taraf hidup masyarakat.

"Pemanfaatan sumber daya dari inovasi dan sinergi bersama *stakeholder* ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Seperti diketahui, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan pada 2 Februari 2021, telah ditetapkan FABA bukan lagi merupakan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga FABA dapat dimanfaatkan dan dipergunakan untuk keperluan yang lebih baik.

FABA memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai campuran bahan bangunan seperti paving, batako, kanstain, *ready mix* dan *precast*. FABA juga diharapkan dapat mendukung pembangunan infrastruktur sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat penambangan pasir.



PLN Nusantara Power (PLN NP) melalui Unit Pembangkitan (UP) Arun menyiapkan program kegiatan sosial masyarakat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat di Kota Lhokseumawe - Aceh.



Rencananya, UP Arun akan melaksanakan program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau Balai Pelatihan untuk masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Muara Satu - Lhokseumawe.

Masyarakat yang menjadi sasaran program tersebut yakni masyarakat yang

dirapatkan bersama dengan Pemkot Lhokseumawe agar program-program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

"PLN NP senantiasa bersinergi dengan Pemkot Lhokseumawe dalam melaksanakan program yang bersifat *empowerment*. Nantinya program-program yang akan dilaksanakan

UP Arun Siapkan Program Kemandirian Masyarakat Lhokseumawe

telah memasuki usia produktif tetapi belum memiliki keahlian dalam meningkatkan pendapatan atau taraf hidup.

Program ini akan melibatkan mitra dari Muspika Kecamatan Muara Satu. Masyarakat akan dipilih dan secara bertahap akan diberikan pelatihan yang berbasis UMKM.

Selain itu, terdapat program pemberdayaan lain yakni Gampong Siaga Pangan. Program ini mendukung program pemerintah terkait ketahanan pangan. Nantinya, setiap desa bisa mengembangkan potensi asli desa sehingga mampu menjadi Desa Mandiri Pangan.

Manajer UP Arun, Sutriyono menjelaskan program CSR ini telah



berfokus pada peningkatan kapasitas/*skill* masyarakat," ujarnya.

Direktur Utama PLN NP Ruly Firmansyah mengatakan, program CSR sudah menjadi tugas dan komitmen PLN NP untuk berkontribusi aktif dan mengerahkan karyawan terbaik dalam memberdayakan masyarakat di sekitar unit pembangkit.



"Kami tidak hanya memiliki misi dalam memproduksi listrik yang andal, tetapi kami turut percaya bahwa kunci keberhasilan dari perusahaan adalah bersinergi dengan masyarakat melalui program CSR unggulan," katanya.

Pj Wali Kota Lhokseumawe, Imran mengatakan pihaknya mengapresiasi PLN NP UP Arun atas langkah-langkah



yang sudah dilaksanakan dalam memperhatikan lingkungan dan masyarakat selama ini, misalnya program-program yang dapat membantu pemerintah dalam menekan angka inflasi dan tingkat stunting.

“Perusahaan harus bersinergi dan bekolaborasi dalam melaksanakan program CSR yang berkelanjutan. Program tersebut harus *sustainable*, jangan hanya program yang bersifat *kick and run*. Jika memungkinkan perusahaan-perusahaan BUMN/BUMD yang ada di Lhokseumawe ini bisa berkolaborasi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan,” ujarnya.



Kementerian Kesehatan RI mengimbau masyarakat untuk mewaspadaai penyakit leptospirosis yang kerap muncul pada manusia terutama untuk yang tinggal di daerah kawasan banjir.



Musim Penghujan & Banjir, Waspadaai Penyakit Leptospirosis

Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi menjelaskan, penyakit leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri leptospira yang menyebar melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi.

Beberapa hewan yang bisa menjadi perantara penyebaran leptospirosis adalah tikus, sapi, anjing, dan babi. Leptospirosis dapat menyebar melalui air dan tanah yang terkontaminasi urine hewan pembawa bakteri leptospira.

"Penting kewaspadaan kita, apalagi musim hujan dan musim banjir. Sebab, Leptospirosis juga dapat menyebabkan kematian walau jumlahnya kecil," katanya.

Dia menjelaskan, seseorang

dapat terserang leptospirosis, jika terkena urine hewan tersebut atau kontak dengan air atau tanah yang terkontaminasi. Di Indonesia, per Desember 2022 tercatat ada sekitar 1.408 kasus leptospirosis yang dilaporkan dinas kesehatan provinsi. Sebanyak 139 kasus di antaranya pun dinyatakan meninggal.

Sejumlah provinsi dengan laju kasus tertinggi pada periode tersebut di antaranya Jawa Tengah sekitar 502 kasus, kematian 70 jiwa, dan *Case Fatality Rate* (CFR) berkisar 13,94. Kemudian Provinsi Jawa Timur mencapai 401 kasus, 14 kematian, dengan CFR 3,49. Yogyakarta sebanyak 235 kasus, 13 kematian dan CFR 5,53.

Provinsi Jawa Barat berkisar 187 kasus, 30 kematian, dan CFR

16,04. Provinsi Banten 64 kasus, 12 kematian, dan CFR 18,75. Provinsi DKI Jakarta melaporkan tujuh kasus, nol kematian, dan CFR 0,00.

"Data tersebut adalah provinsi yang rutin mendeteksi dan melaporkan kasus, tetapi belum tentu provinsi lain tidak ada kasus karena mungkin tidak dilaporkan," imbuhnya.

Perlu diketahui, sejumlah gejala yang akan dialami oleh penderita leptospirosis ini adalah demam mendadak, lemah, mata merah, kekuningan pada kulit, sakit kepala dan nyeri otot betis.

Setelah mengetahui berbagai gejala yang ditimbulkan, dan apabila pasien terpapar bakteri leptospirosis, maka mengetahui tindakan pencegahan juga merupakan hal yang penting

untuk diketahui, di antaranya adalah menggunakan sarung tangan dan sepatu *boots* saat membersihkan rumah/selokan, dan mencuci tangan dengan sabun setelah selesai beraktivitas.

Dengan mengetahui berbagai hal di atas, diharapkan masyarakat dapat bersiap dan berhati-hati terhadap penyakit penyerta banjir, seperti leptospirosis.

Segera lakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami gejala leptospirosis agar bisa segera mendapatkan penanganan sedini mungkin dari para petugas kesehatan.

(Sumber :

Kemenkes, *Elshinta*)

Dishwasher atau alat pencuci piring memang belum banyak digunakan masyarakat di Indonesia secara luas karena sebagian besar masih melakukannya dengan cara manual menggunakan tangan.

Namun seiring dengan berkembangnya teknologi, alat pencuci piring berbasis tenaga listrik atau *dishwasher* elektrik sudah mulai ditawarkan beberapa produsen perlengkapan rumah tangga untuk semakin memudahkan pekerjaan rumah.

Mesin cuci piring otomatis ini berfungsi membersihkan berbagai perlengkapan makan dan peralatan dapur, seperti piring, gelas, sendok, garpu, dan sebagainya. Bentuknya mirip dengan oven listrik, tetapi di dalamnya terdapat rak untuk meletakkan piring dan alat makan lainnya yang ingin dicuci.

Hanya saja, *dishwasher* ini tidak bisa menggunakan sabun cuci piring biasa melainkan sabun cuci khusus yang tidak banyak memiliki busa seperti sabun cuci piring biasa. Hal tersebut dikarenakan agar peralatan masak/makan tidak licin dan bisa bersih terbebas dari sabun.

Cara kerja *dishwasher* sendiri cukup mudah hanya dengan menyusun piring, gelas, alat makan, serta alat dapur lain yang kotor di rak *dishwasher*. Masukkan sabun cuci piring khusus *dishwasher*, nyalakan mesinnya, dan biarkan *dishwasher* bekerja untuk Anda.

Kemudahan yang ditawarkan *dishwasher* ini tentunya memberikan sebuah kelebihan yang didapat, yakni bisa menghemat waktu dibandingkan mencuci piring manual. Bagi ibu rumah tangga yang juga harus mengurus anak dan membersihkan rumah sekaligus. Alat ini sangat cocok untuk dimiliki karena tinggal menunggu mesin selesai bekerja sembari mengerjakan urusan rumah tangga lainnya.

Kelebihan lainnya yakni hemat air, karena alat ini mampu mengukur berapa banyak air yang dibutuhkan sesuai jumlah perlengkapan makan/memasak yang dicuci.

Memiliki *dishwasher* di rumah juga akan lebih aman dan nyaman, lantaran mencuci peralatan dapur yang tajam seperti pisau akan berbahaya jika dilakukan secara manual.

Mencuci peralatan makan/memasak menggunakan *dishwasher* juga dinilai lebih higienis, sebab *dishwasher* bekerja dengan menggunakan air panas yang dapat menghilangkan kuman yang menempel pada piring, panci, dan peralatan dapur lainnya.

Apalagi, *dishwasher* juga dapat menyesuaikan temperatur dengan jenis peralatan yang dicuci. Misalnya untuk mencuci gelas, cangkir, dan barang-barang yang tidak terlalu kotor, alat ini menggunakan suhu yang lebih rendah, dan untuk mencuci panci dan wajan akan menggunakan suhu air yang lebih tinggi.

(Sumber:

Kumparan.com, Kompas.com, Environmental Conscience, diolah)



DISHWASHER

Ringankan Pekerjaan Rumah Bagi Si-Sibuk



MARHABAN YA...

RAMADHAN

Selamat Menunaikan **Ibadah Puasa** Ramadhan 1444 H

